

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh positif dan signifikan dari motivasi terhadap niat untuk mengunjungi Gunung Padang, Cianjur, Jawa Barat. Pada variabel motivasi terhadap niat, dapat dijelaskan bahwa variabel tersebut memiliki nilai *critical ratio* (C.R) sebesar 3,889 yang berarti lebih besar dari 1,967 sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk mengunjungi Gunung Padang dapat **diterima**. Dengan interpretasi motivasi memiliki efek cukup kuat terhadap niat untuk mengunjungi Gunung Padang.
2. Adanya pengaruh positif dan signifikan dari *sensation seeking* terhadap niat untuk mengunjungi Gunung Padang, Cianjur, Jawa Barat. Pada variabel *sensation seeking* terhadap niat, dapat dijelaskan bahwa variabel tersebut memiliki nilai *critical ratio* (C.R) sebesar 4,361 yang berarti lebih besar dari 1,967 sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *sensation seeking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk mengunjungi Gunung Padang dapat **diterima**. Dengan interpretasi motivasi memiliki efek yang kuat terhadap niat untuk mengunjungi Gunung Padang.

3. Adanya pengaruh positif dan signifikan dari *sensation seeking* terhadap motivasi untuk mengunjungi Gunung Padang, Cianjur, Jawa Barat. Pada variabel *sensation seeking* terhadap motivasi, dapat dijelaskan bahwa variabel tersebut memiliki nilai *critical ratio* (C.R) sebesar 4,734 yang berarti lebih besar dari 1,967 sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *sensation seeking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi untuk mengunjungi Gunung Padang dapat **diterima**. Dengan interpretasi motivasi memiliki efek yang kuat terhadap motivasi untuk mengunjungi Gunung Padang

5.2 Implikasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel X pada penelitian ini memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel Y. begitu juga dengan variabel X1 berpengaruh positif terhadap variabel X2, namun pada hasil analisis deskriptif terdapat beberapa implikasi manajerial yang dapat diperbaiki yaitu :

- a. Variabel Motivasi (X1)

Dalam variabel motivasi , terdapat pernyataan seperti : Wisata Gunung Padang memungkinkan saya untuk beristirahat dengan baik dan menjadi *relax*. Hal ini dapat ditingkatkan lagi supaya persepsi dari orang-orang menyetujui untuk melakukan kunjungan wisata ke Gunung Padang. Solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan berbagai cara seperti memberikan pengetahuan tentang suasana serta pemandangan alam di sekitar Gunung Padang, serta memberitahu kepada orang-orang tentang manfaat dari kunjungan ke Gunung Padang.

b. Variabel *Sensation Seeking* (X2)

Dalam variabel *sensation seeking*, terdapat pernyataan seperti pada dimensi pertama yaitu pengalaman yang menyenangkan dan dimensi kedua yaitu pengalaman yang tak terlupakan. Solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan cara menciptakan ide-ide dan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat setempat. Seperti, membuat kerajinan tangan dengan memanfaatkan hasil sumber daya yang berada di daerah yang sedang dikunjungi dalam kegiatan *cultural tourism*. Hal ini dapat dikembangkan untuk dijadikan sebagai pendapatan perekonomian bagi warga setempat.

c. Variabel Niat (Y)

Dalam variabel niat, terdapat pernyataan yang dapat ditingkatkan, yaitu melakukan *cultural tourism* dalam tiga tahun. Solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan cara meningkatkan kegiatan di dalam *cultural tourism* seperti lebih mengeksplor daerah yang akan dijadikan destinasi *cultural tourism*, lebih meningkatkan aksi sosial yang bermanfaat bagi orang lain. Supaya masyarakat mempunyai niat yang lebih tinggi lagi.

5.3 Saran

5.3.1 Saran Praktis

Berdasarkan implikasi pada penelitian ini, pada variabel motivasi diharapkan peran dari penyedia pariwisata ataupun pengelola Wisata Gunung Padang dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang suasana serta kondisi dari Gunung Padang sehingga calon pengunjung yang belum pernah berkunjung ataupun pengunjung yang sudah pernah mengunjungi wisata ini akan

memiliki keinginan untuk kembali berkunjung ke Gunung Padang. Hal tersebut dapat dilakukan melalui pengadaan berbagai kegiatan sosial serta melakukan promosi melalui berbagai media promosi pariwisata yang dapat dilakukan seperti pada kegiatan Wonderful Indonesia. Selain itu, pengelola diharapkan mampu memberikan informasi terkait penemuan apa saja yang ada di Gunung Padang. Hal itu membuat para aktivis penelitian akan termotivasi untuk datang ke Gunung Padang secara langsung.

Pada variabel *sensation seeking* diharapkan masyarakat sekitar ataupun pengelola Situs Gunung Padang dapat memberikan suatu hal yang hanya dapat dinikmati ketika pengunjung melakukan kunjungan ke Gunung Padang. Hal tersebut dapat dilakukan melalui pengadaan suatu kegiatan khusus yang berbeda-beda disetiap waktunya, seperti acara tahunan mendaki bersama ataupun kegiatan lainnya. Pada variabel niat diharapkan daerah-daerah yang dijadikan destinasi dalam kegiatan *cultural tourism* dalam hal ini yaitu Gunung Padang dapat memberikan fasilitas sarana dan pra sarana serta kebutuhan lain serta kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan keinginan masyarakat umum untuk mengunjungi tempat tersebut.

5.3.2 Saran Teoritis

1. Penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan memfokuskan kepada satu komunitas *cultural tourism* yang berada di Indonesia.
2. Penelitian ini dapat dilakukan dengan subjek yang berbeda seperti Candi Borobudur, Tanah Toraja atau pun tempat wisata lainnya.
3. Penelitian ini dapat dilakukan dengan menambahkan variabel atau mengganti variabel dari penelitian ini. Variabel yang dapat

ditambahkan antara lain variabel sikap, norma subjektif, penghalan, dan lain sebagainya.

4. Penelitian ini dapat dilakukan di tempat yang berbeda dengan jumlah sample yang berbeda sesuai dengan kapasitas peneliti.